

Peningkatan Kreativitas Siswa Menggunakan Metode *Modeling The Way* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Khalilah Ramadhani¹⁾ Kiki Apsariningsih²⁾Sri Mariati³⁾

^{1,3)}STAI Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian, ²⁾IAI Sunan Kalijogo Malang

[1\)ramadhani.khalilah22@gmail.com](mailto:1)ramadhani.khalilah22@gmail.com) [2\)kikiapsarining35@gmail.com](mailto:2)kikiapsarining35@gmail.com)

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan implementasi metode *modeling the way* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 3 di SD Negeri 006 Kunto Darussalam, serta melihat proses pelaksanaan dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat metode *modeling the way* dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang berupa reduksi data, model data dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *modeling the way* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kreativitas siswa dengan kegiatan demonstrasi tema pelajaran dan diskusi oleh siswa telah dilaksanakan dengan baik. Metode *modeling the way* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah meningkatkan kreativitas siswa ditandai dengan persiapan siswa sebelum demonstrasi, siswa yang saling bekerja sama dengan teman sekelompok, siswa yang terampil menjawab pertanyaan saat melakukan proses diskusi. Selain itu faktor pendukung implementasi metode *modeling the way* adalah adanya persiapan matang oleh guru sehingga metode ini efektif dan efisien meningkatkan keterampilan kreativitas siswa. Faktor penghambat dapat dilihat dari kurangnya kerjasama dan tanggung jawab antar siswa.

Kata kunci: Metode *Modeling The Way*, Kreativitas, Pendidikan Agama Islam

Abstract. This study was conducted to determine the planning process for the implementation of the *modeling the way* method in Islamic Religious Education subjects for grade 3 students at SD Negeri 006 Kunto Darussalam, and to see the implementation process and factors that support and inhibit the *modeling the way* method in increasing student creativity in Islamic Religious Education subjects. The method used in this study is a qualitative method. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in the form of data reduction, data models and drawing or verifying conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the *modeling the way* method in Islamic Religious Education learning aims to improve students' creativity skills with demonstration activities of lesson themes and discussions by students has been carried out well. The *modeling the way* method in Islamic Religious Education learning has increased student creativity, marked by student preparation before the demonstration, students who work together with their group mates, students who are skilled at answering questions during the discussion process. In addition, the supporting factor for the implementation of the *modeling the way* method is the existence of thorough

preparation by the teacher so that this method is effective and efficient in increasing students' creativity skills. Inhibiting factors can be seen from the lack of cooperation and responsibility between students.

Keywords: *The Way Modeling Method, Creativity, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan kemampuan religius pada siswa di sekolah. Diharapkan siswa akan memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang baik untuk pedoman sikap sehari-hari^{1,2}. Untuk mendapatkan kondisi ini tentu guru sangat berperan dalam memberikan pemahaman dan pengawasan pada siswa di sekolah agar siswa menyerap dan mempraktikkannya di lingkungan secara tepat³. Namun kenyataannya pembelajaran PAI masih berpusat pada guru, sebagai pemberi ilmu kepada siswa⁴. Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan, sehingga tidak terlihat keaktifan siswa.⁵ Dalam pembelajaran PAI, siswa dapat kehilangan semangat, keinginan, dan kreativitas, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara utuh.⁶

Permasalahan di atas dapat timbul salah satunya karena penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat⁷. Metode pembelajaran harus digunakan oleh guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka^{8,9}. Salah satunya adalah metode *modeling the way*, yang mana guru akan memberikan rancangan atau skenario subtopik dan akan dimodelkan oleh siswa saat jam pelajaran berlangsung. Ini menghasilkan keahlian dan profesionalisme¹⁰.

¹ Usono Usono, Nursalimah Nursalimah, and Maisaroh Ritonga, "Implementasi Filosofi Pendidikan Islam Dalam Strategi Pengembangan Budaya Beragama Di MTs Ar Royan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2022): 7305–13, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3704>.

² Ramli Ramli, "Strategi Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Era Digital Berbasis Manajemen Dakwah," *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 351–63.

³ Diana Fachrurazi and Khalilah Ramadhani, "Optimizing Digital Literacy Management: Synergy Between Teachers and Parents in Society 5 . 0," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 02 (2023).

⁴ M Nur Lukman Irawan et al., "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 4273–80.

⁵ Rizka Fitrahyanı and Hasan Asari, "Metode Modelling the Way Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa" 5 (2024): 117–26.

⁶ Efendi Nur and Imam Junaris, "Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Refresh: Manjemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 48–73.

⁷ Faidatul Ma'rifah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik," *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 7 (2023): 701–7, <https://doi.org/10.58344/jii.v2i7.3189>.

⁸ (Ramadhani, 2022;

⁹ Usono et al., 2022)

¹⁰ (Aditama & Mukarrromah, 2024)

Metode ini tidak hanya memberi siswa kesempatan untuk menerapkan kemampuan khusus mereka di depan kelas, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk membuat rancangan mereka sendiri dan menentukan cara penerapannya yang akan menunjukkan *skill* dan taktik yang baru saja mereka pelajari¹¹. Metode ini adalah pilihan yang tepat untuk penerapan bahan materi agama yang ada pada pelajaran PAI. Proses pembelajaran ini akan melibatkan penggunaan langsung materi dan kreativitas siswa selain memberikan teori¹².

Terlihat kemampuan siswa meningkat sebab dari penerapan metode *modelling the way* sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Halawa yang menyatakan bahwa metode *modelling the way* telah berhasil meningkatkan hasil belajar dimana siklus I menunjukkan persentase 56,67% dan pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan persentase 100%¹³. Sasaran metode *modelling the way* mengharapkan kegiatan pembelajaran menjadi berkualitas, siswa meningkatkan keinginan, dan dorongan memperoleh pengetahuan mandiri, serta bertanggung jawab^{14,15,16,17}.

Perbedaan terlihat pada penelitian ini dengan sebelumnya, yaitu penelitian ini menekankan pada proses kreativitas dan peningkatan proses berpikir siswa kelas 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga menganalisis seberapa efektif penerapan metode *modelling the way* pada siswa sekolah dasar kelas 3 untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari.

Data penelitian yang telah diambil di Sekolah Dasar Negeri 006 Kunto Darussalam menunjukkan bahwa guru pendidik agama Islam sebelumnya telah menggunakan metode *modeling the way* di Sekolah Dasar Negeri 006 Kunto Darussalam. Namun, metode ini tidak digunakan dengan baik karena mementingkan siswa harus aktif dan berkreatifitas serta penerapannya membutuhkan jangka waktu yang panjang. Peneliti ingin mempelajari gejala atau fenomena tersebut. Karena metode modeling the way lebih menekankan pengalaman langsung, diharapkan siswa dapat menggunakan ide kreatif mereka untuk mendorong

¹¹ Ardi Rakasiwi, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MODELLING THE WAY TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SEHARI-HARI," *Attulab* 3, no. 1 (2018): 82–97.

¹² Sarah Salukhfeto, "Peningkatan Keterampilan Demonstrasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Modeling The Way Siswa Kelas VI SD Negeri Oesapa Kecil 2," *KOLABORASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* 5, no. 3 (2024): 410–15.

¹³ Halawa et al., (2022)

¹⁴ (Kurniawan, 2016;

¹⁵ Rakasiwi, 2018;

¹⁶ Riananda et al., 2019;

¹⁷ Fitrahyan & Asari, 2024)

partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Sebab metode ini lebih menekankan praktik langsung, diharapkan siswa akan lebih mudah dan cepat memahami materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk memahami dan memahami berbagai fenomena yang terkait dengan penggunaan metode *modeling the way* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Sekolah Dasar Negeri 006 Kunto Darussalam adalah tempat penyelidikan ini dilakukan. Teknik dalam mengumpulkan data dilakukan dengan pengamatan langsung, mengajukan pertanyaan, dan meninjau dokumen.

Data diambil melalui pengajuan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran serta siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 006 Kunto Darussalam. Selain wawancara, juga dilakukan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti dan observer bekerja sama dengan lembar observasi untuk mengamati metode modeling cara dalam kegiatan belajar mengajar kelas 3, selain wawancara dan observasi data yang diperoleh juga berasal dari tinjauan data tertulis dari berbagai kegiatan para informan dan dalam penelitian ini data diabadikan dalam bentuk foto dan video kondisi proses pembelajaran, serta bertujuan untuk mendata secara detail setiap kegiatan di dalam kelas berlangsung saat menggunakan model pembelajaran *modeling the way* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan analisis data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif mengenai peningkatan kreativitas siswa melalui metode *modeling the way* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 006 Kunto Darussalam merupakan instansi yang bergerak dibidang pendidikan. SD Negeri 006 Kunto Darussalam berdiri pada tahun 2003 visi dari lembaga ini adalah mewujudkan siswa yang berakhhlak mulia, berprestasi, terampil dan mandiri untuk mewujudkan visi tersebut maka perlu adanya sebuah inovasi didalam proses pembelajaran kepada siswa.

Persoalan yang akan diteliti ini dirasa menarik karena dengan penerapan metode *modeling the way* ini siswa diharapkan menunjukkan pemahamannya dalam belajar Pendidikan

Agama Islam dengan baik berupa hasil kreativitas siswa yang maksimal, setelah penelitian dilaksanakan dan terdapat beberapa hasil dari penelitian yang sudah dianalisis dan dijadikan ajuan untuk melihat perkembangan dari poses pembelajaran dengan metode *modeling the way* yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 006 Kunto Darussalam.

1. Perencanaan Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Metode *Modeling The Way* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *modeling the way* di SD Negeri 006 Kunto Darussalam dimulai dengan pemilihan materi oleh guru, kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mencakup bahan ajar tentang definisi sikap percaya diri, elemen meningkatkan rasa percaya diri, dan aspek kepercayaan diri. Guru menggunakan metode *modeling the way* dalam langkah-langkah pembelajaran yang disajikan dalam RPP tersebut. Ini sejalan dengan teori Agus Suprijono tentang metode *modeling the way*, yang mengatakan bahwa ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh, salah satunya adalah bahwa setelah pembelajaran suatu topik tertentu, siswa diminta untuk mempraktekan materi yang baru dijelaskan¹⁸.

Pada implementasi metode pembelajaran *modelling the way* ini guru terlebih dahulu mengelompokkan siswa, masing-masing kelompok beranggota 8 orang, dan selanjutnya guru merancang lembar soal pertanyaan berdasarkan bahan ajar yaitu tentang pengertian sikap percaya diri, aspek meningkatkan rasa percaya diri, dimensi kepercayaan diri, paparan ini didasarkan dari proses penelitian yang menjelaskan penerapan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 006 Kunto Darussalam dalam proses kegiatan transfer pemgetahuan. Dimana penerapan penggunaan metode *modelling the way* merupakan salah satu cara untuk menjadikan siswa berkualitas.

Hasil temuan menunjukkan bahwa metode *modeling the way*, yang digunakan untuk menaikkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran PAI di SD Negeri 006 Kunto Darussalam, dirancang dengan baik dan beroperasi dengan baik. Hal ini dapat digambarkan dari persiapan guru sebelum masuk ke kelas, dilihat dari persiapan guru sebelum proses pembelajaran, keahlian guru Pendidikan Agama Islam yang tepat, sarana dan prasarana yang lengkap dari sekolah, dan bagaimana guru tersebut beradaptasi dengan pendidikan.

Perencanaan dan persiapan pembelajaran menggunakan metode *modelling the way* ini

¹⁸ Fitrahyan and Asari.

sangat membutuhkan kesiapan guru, sehingga guru harus mampu merumuskan demonstrasi yang efektif dan efisien untuk siswa¹⁹. Guru dapat memulainya dengan membuat tujuan dan membuat kegiatan yang dapat dilakukan siswa. Setelah itu, guru harus menetapkan indikator keberhasilan siswa dalam pelajaran dan diskusi mereka. Selanjutnya, siswa diberi waktu untuk membuat skenario yang akan digambarkan oleh siswa berdasarkan tema yang telah diserahkan oleh gurunya. Dengan demikian, teknik *modelling the way* memberikan peluang kepada siswa untuk berkreativitas dan mempraktekkan *skill* mereka melalui demonstrasi.

2. Pelaksanaan Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Metode *Modeling The Way* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru diharuskan berkemampuan dan berketerampilan untuk menyeleksi setiap metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam mencapai tujuan kurikulum dan kompetensi siswa dilembaga pendidikan²⁰. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Mereka juga akan memberikan kesempatan bagi siswa agar berpartisipasi serta terlihat keaktifannya selama kegiatan berlangsung, yang akan memungkinkan perkembangan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa²¹.

Metode *modeling the way*, juga dikenal sebagai rotasi pertukaran pendapat kelompok, memberikan pendekatan terbaik untuk siswa dalam berbicara mengenai persoalan tertentu bersama sejumlah anggota sekelas mereka. Pertukaran pendapat ini pada akhirnya diarahkan ke topik pembelajaran.

Metode *modeling the way* atau yang biasa disebut pertukaran pendapat didalam kelompok ini, merupakan cara mudah bagi siswa untuk memecahkan permasalahan dengan teman sekelasnya dan diarahkan pada materi yang akan diperoleh di dalam kelas.^{22,23}.

¹⁹ Suhardi Marli and Sri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Kalimat Dengan Menggunakan Metode Modelling The Way Di Kelas II," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 3 (2022): 56-74.

²⁰ Khalilah Ramadhani and Suci Ramadhanti Febriani, "Opportunities and Challenges of Religious Character Education for Madrasah Ibtidaiyah Students in The Era Of Society 5.0," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 9, no. No. 2 (2022): 122-23, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

²¹ Wahyu Bagja Sulfemi and Bayinah, "Penggunaan Metode Modelling The Way Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi, Minat Dan Hasil Belajar," 2019, 1-20.

²² Riananda, Subekti, and KHB, "Implementasi Metode Modelling The Way Dengan Permainan Mathchess Untuk Meningkatkan Keterampilan Perkalian."

²³ M.Zainal Mustamiin, "Pengaruh Penggunaan Metode Modelling The Way Media Aduio Viusal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Drama Siswa Kelas VII SMPN 1 Keruak," *REFORM : Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 6, no. 01 (2023): 41-44, <https://doi.org/10.70004/reform.v6i01.42>.

Implementasi teknik pertukaran pendapat diantara kelompok yang sudah diterapkan pada SD Negeri 006 Kunto Darussalam khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mulai dilakukan di kelas yang dimasuki oleh guru yang bersangkutan. Guru mengawalinya dengan pembukaan, mengucapkan salam, cek kehadiran siswa, dan pada akhirnya sampai pada kegiatan guru memberikan stimulus untuk menarik respon siswa serta menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang sikap percaya diri, sikap mandiri dan sikap tanggung jawab.

Pada setiap pertemuan, guru Pendidikan Agama Islam memberikan penjelasan tentang apa itu sikap percaya diri, definisi sikap percaya diri, elemen untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan dimensi kepercayaan diri yang harus dipenuhi. Guru juga memberikan stimulus kepada siswa untuk melihat seberapa siap mereka dalam proses belajar, selain itu guru juga memberikan teka-teki tentang definisi sikap percaya diri, elemen untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan dimensi kepercayaan diri yang harus dipenuhi. Setelah itu, guru memberi tahu siswa bahwa kelas akan dilakukan secara berkelompok, dan guru kemudian memberikan materi pelajaran diawal, menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan, dan memberikan gambaran bagaimana siswa dapat melakukan demonstrasi dalam pendidikan agama Islam.

Pembelajaran PAI berlangsung di SD Negeri 006 Kunto Darussalam, sesuai langkah-langkah dengan metode *modeling the way* telah diterapkan. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator, mengawasi, dan mengarahkan siswa. Siswa akan senang belajar dan lebih mudah memahami materi tentang sikap percaya diri, elemen yang meningkatkan rasa percaya diri, dan aspek kepercayaan.

Setelah menjelaskan guru Pendidikan Agama Islam memberikan waktu 5 menit untuk membaca dan mengulang pembelajaran yang telah dijelaskan. Kemudian diawal kegiatan inti peserta didik diperbolehkan membuka buku materi tentang pengertian sikap percaya diri, aspek meningkatkan rasa percaya diri, dimensi kepercayaan. Peserta didik kemudian dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing anggotanya 8 orang. Setiap kelompok diberi kertas satu lembar dari masing-masing meja setiap kelompoknya diatas meja tersebut diberi lembar soal pertanyaan, setelah itu disampaikan penjelasan atau aturan main bagi masing-masing kelompok. Siswa mengerjakan soal dengan cara bergantian dengan teman satu kelompoknya, kemudian masing-masing kelompok diberi waktu 7 menit untuk menjelaskan jawaban dan pemahamannya.

Saat mengajar di SD Negeri 006 Kunto Darussalam, guru Pendidikan Agama Islam tidak berdiam diri di depan kelas, dia juga sering berkeliling kelompok untuk mengecek apa yang mungkin belum dipahami siswa dan membuat siswa merasa diperdulikan. Pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 006 Kunto Darussalam, guru benar-benar memantau proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui implementasi metode *modeling the way* ini.

Kreativnya siswa di SD Negeri 006 Kunto Darussalam tersebut dapat dilihat dari siswa yang mempersiapkan diri sebelum dikelompokkan, siswa yang saling bekerja sama dengan teman sebangku, siswa yang terampil menjawab pertanyaan dan siswa aktif saat melakukan proses pembelajaran dan diskusi. Oleh sebab itu, karena keinginan dalam mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan diri, keinginan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dan keinginan untuk berkembang dan menjadi lebih baik, kreativitas dalam proses belajar mengajar dapat menjadi sumber keberhasilan siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Metode *Modeling The Way* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Terlengkapnya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah telah memberikan dukungan yang kuat. Selain itu, karena metode *modeling the way* ini mirip dengan belajar sambil bermain, siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran²⁴. Selain itu, karena metode ini cocok untuk pembelajaran, siswa merasa metode ini sangat menyenangkan. Karena metode modeling the way berkelanjutan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan sesuai dengan pembelajaran kontemporer yang lebih berpusat pada siswa, guru pendidikan Islam juga akan memilih metode ini sebagai yang terbaik.

Faktor lain yang menghambat penggunaan metode ini adalah ketika soal dibagikan ke masing-masing kelompok saat perputaran pertama dimulai. Banyak siswa bingung ke mana mereka harus pindah ke kelompok sebelah mana. Namun, ketika diinstruksikan untuk pindah tempat, siswa sudah tahu ke mana mereka harus berputar atau berpindah tempat pada perputaran kedua. Hal ini membuat proses membuat pertandingan menjadi lebih sulit. Yang

²⁴ Asngadi Asngadi, "Penerapan Strategi Modelling the Way Untuk Meningkatkan Kemampuan Shalat Wajib Siswa," *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 1, no. 2 (2021): 124-32, <https://doi.org/10.51878/educator.v1i2.723>.

menjadi penghalang lainnya adalah kesulitan membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan mempertahankan metode pembelajaran yang bertujuan agar siswa tidak jemu. Ketika siswa merasa nyaman di kelas, materi akan mudah diterima.

Kelebihan dan kekurangan dari metode *modelling the way* secara berkelompok sudah ditawarkan oleh guru. Kelebihan metode ini adalah siswa akan lebih tertarik dan lebih cepat memahami materi ketika guru menggunakannya. Kekurangan metode ini termasuk kurangnya kerja sama, solidaritas, dan tanggung jawab bersama²⁵. Selain itu menurut Silberman kekurangan dari metode ini juga menitik beratkan kepada befabikir sosial dalam situasi tertentu, maka kemungkinan siswa kurang menguasai serta kurang memadainya sarana di lingkungan sekolah²⁶.

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti bahwa proses implementasi metode *modeling the way* bisa terlaksana sesuai sasaran dengan adanya kerjasama antara sekolah, guru dan juga siswa. Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru bila sesuai dengan prosedur akan memberikan dampak yang kuat terhadap proses pembelajaran, sehingga pada saat penerapan bisa berjalan dengan lancar. Sehingga metode ini cocok digunakan di SD Negeri 006 Kunto Darussalam untuk meningkatkan kreativitas serta percaya diri siswa.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan metode *modeling the way* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Negeri 006 Kunto Darussalam dilakukan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa jemu saat guru mengajarkan materi. Metode ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh siswa yang telah mempersiapkan diri untuk pelajaran, bekerja sama, terampil menjawab pertanyaan.

Faktor pendukung metode ini adalah bahwa kepala sekolah memberikan dukungan dengan menyediakan sarana dan prasarana tambahan, metode pembelajaran *modeling the way* seperti belajar sambil bermain memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan

²⁵ Yendri Hamima, "Penggunaan Metode Modeling The Way Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 9531-43.

²⁶ Riananda, Subekti, and KHB, "Implementasi Metode Modelling The Way Dengan Permainan Mathchess Untuk Meningkatkan Keterampilan Perkalian."

berpikir mereka dalam proses pembelajaran aktif, dan metode ini cocok untuk pembelajaran PAI. Selain itu, alasan guru PAI akan menggunakan metode ini adalah karena metode ini efektif meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Materi akan menjadi mudah diterima oleh siswa ketika mereka merasa nyaman di kelas. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pada saat penerapan metode *modeling the way* yaitu siswa masih bingung selama proses pelaksanaan, sulit membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mempertahankan metode pembelajaran yang bertujuan agar siswa tidak jemu.

Saran

Penelitian ini melihat penerapan satu metode belajar yaitu *modelling the way*, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menganalisis metode lainnya dalam meningkatkan kreativitas siswa, sehingga referensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran jadi lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngadi, Asngadi. "Penerapan Strategi Modelling the Way Untuk Meningkatkan Kemampuan Shalat Wajib Siswa." *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 1, no. 2 (2021): 124–32. <https://doi.org/10.51878/educator.v1i2.723>.
- Bayu Aditama, Wiranda, and Aenullael Mukarromah. "Metode Modelling the Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas Iii Sd." *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 02 (2024): 28–34. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i02.392>.
- Fachrurazi, Diana, and Khalilah Ramadhani. "Optimizing Digital Literacy Management : Synergy Between Teachers and Parents in Society 5 . 0." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 02 (2023).
- Fitrahyani, Rizka, and Hasan Asari. "Metode Modelling the Way Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa" 5 (2024): 117–26.
- Halawa, Septian Anugrah, Yearning Harefa, and Serniati Zebua. "Penerapan Modelling the Way Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 590–97.
- Hamima, Yendri. "Penggunaan Metode Modeling The Way Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 9531–43.
- Irawan, M Nur Lukman, Ahmad Yasir, Anita Anita, and Shohib Hasan. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 4273–80.
- Kurniawan, Indra. "Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Modelling The Way Pada Siswa Kelas IX SMP." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 44–49. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.751>.
- M.Zainal Mustamiin. "Pengaruh Penggunaan Metode Modelling The Way Media Aduio Viusal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Drama Siswa Kelas VII SMPN 1 Keruak." *REFORM : Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 6, no. 01 (2023): 41–44. <https://doi.org/10.70004/reform.v6i01.42>.
- Ma'rifah, Faidatul. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 7 (2023): 701–7. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i7.3189>.
- Marli, Suhardi, and Sri Utami. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Kalimat Dengan Menggunakan Metode Modelling The Way Di Kelas II." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 3 (2022): 56–74.
- Nur, Efendi, and Imam Junaris. "Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Refresh: Manjemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 48–73.
- Rakasiwi, Ardi. "Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sehari-Hari." *Atthalab* 3, no. 1 (2018): 82–97.

Ramadhani, Khalilah. *Model Pembelajaran Abad 21: Teori Dan Praktik*. Purwokerto: Purwokerto: Pena Persada, 2022. <http://tinyurl.com/Model-Pembelajaran-Link>.

Ramadhani, Khalilah, and Suci Ramadhanti Febriani. "Opportunities and Challenges of Religious Character Education for Madrasah Ibtidaiyah Students in The Era Of Society 5.0." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 9, no. No. 2 (2022): 122–23. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

Ramli, Ramli. "Strategi Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Era Digital Berbasis Manajemen Dakwah." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 351–63.

Riananda, Dhika Mila, Ervina Eka Subekti, and Moh Aniq KHB. "Implementasi Metode Modelling The Way Dengan Permainan Mathchess Untuk Meningkatkan Keterampilan Perkalian." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 4 (2019): 403. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21766>.

Salukhfeto, Sarah. "Peningkatan Keterampilan Demonstrasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Modeling The Way Siswa Kelas VI SD Negeri Oesapa Kecil 2." *KOLABORASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* 5, no. 3 (2024): 410–15.

Sulfemi, Wahyu Bagja, and Bayinah. "Penggunaan Metode Modelling The Way Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi, Minat Dan Hasil Belajar," 2019, 1–20.

Usiono, Usiono, Nursalimah Nursalimah, and Maisaroh Ritonga. "Implementasi Filosofi Pendidikan Islam Dalam Strategi Pengembangan Budaya Beragama Di MTs Ar Royan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2022): 7305–13. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3704>.